

PENGEMBANGAN LKPD PADA MATERI BANGUN RUANG BERBASIS INKUIRI TERBIMBING KELAS VI SD NEGERI BANGUN SARI

Bellyanti Dwisari, Patricia, H.M Lubis, Noviati

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : bellyantids4411@gmail.com

Abstract : This study aims to; Produce Student Worksheets (LKPD) of Guided Inquiry; Knowing the eligibility criteria of Guided Inquiry LKPD; and Knowing the material for building space based on Guided Inquiry using the developed LKPD. This study uses research and development (R&D) methods. The main product trial design uses the Guided Inquiry LKPD in grade VI SD. Collecting data using observation sheets, interviews, questionnaires (questionnaires), and documentation. The results of this study are LKPD Guided Inquiry which has a very good category. The results of the development and research show that;The results of the expert's assessment show that the LKPD is based on Guided Inquiry with an average of 4,49. It can be concluded that the development of LKPD based on Guided Inquiry in grade VI SD is included in the valid or feasible category; The results of the student questionnaire assessment, obtained an average of 4.29. It was concluded that the feasibility of the Guided Inquiry-based LKPD in grade VI elementary school learning was included in the practical or feasible category.

Keyword : LKPD, Building Space and Guided Inquiry

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk; Menghasilkan LKPD *Inkuiri* Terbimbing; Mengetahui kriteria kelayakan LKPD *Inkuiri* Terbimbing; Mengetahui materi bangun ruang berbasis *Inkuiri* Terbimbing dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D). Desain uji coba produk utama menggunakan LKPD *Inkuiri* Terbimbing pada kelas VI SD. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, Wawancara, Angket (Kuesioner), dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa LKPD *Inkuiri* Terbimbing yang memiliki kategori sangat baik. Hasil pengembangan dan penelitian menunjukkan bahwa; Hasil penilaian para ahli menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Inkuiri* Terbimbing dengan rata-rata sebesar 4,49. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas VI SD termasuk dalam kategori valid atau layak.; Hasil penilaian angket peserta didik, diperoleh rata-rata sebesar 4,29. Disimpulkan bahwa kelayakan LKPD berbasis *Inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas VI SD termasuk dalam kategori praktis atau layak.

Kata kunci : LKPD, Bangun Ruang dan *Inkuiri* Terbimbing

PENDAHULUAN

Menurut Hasbullah (2009:5) pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Aspek-aspek paling dipertimbangkan antara lain yaitu kesadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Pandangan

yang sama juga dikemukakan oleh Takdir Ilahi (2012:25) bahwa pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.

Tujuan pendidikan dalam Elfachmi (2015:16) menjelaskan bahwa untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan

indah untuk kehidupan. Oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Sedangkan Menurut Muhsetyo (2011:1-9) Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi bahan matematika yang dipelajari.

LKPD adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dalam mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dalam Adriantoni (2016: 4). Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Djalil (2014: 34) mengatakan LKPD adalah sarana untuk mengaktifkan murid-murid untuk belajar secara mandiri atau kelompok.

Inkuiri dalam Rusman (2010:194) merupakan menemukan. Melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri. Menurut Gulo dalam Trianto (2009: 169) menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sejalan dengan hal tersebut Menurut Zainal (2013: 7) model inkuiri adalah proses dari pengalaman menjadi pemahaman. Inti dari model inkuiri

adalah siswa belajar menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran matematika namun tidak terlepas dari bimbingan guru, sehingga siswa menemukan konsep yang benar.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis memilih melakukan penelitian berjudul “Pengembangan (LKPD) Pada Materi Bangun Ruang Berbasis Inkuiri Terbimbing Kelas VI SD”

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bangun Sari yang terletak di Jalan Sungai Angit DS II Desa Bangun Sari. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan mengembangkan produk yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dikembangkan menggunakan LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada siswa kelas VI SD. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Metode penelitian ini digunakan bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD yang valid dan praktis.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, (2017:224) merupakan, langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut; 1) observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan seksama

dan sistematis, 2) wawancara, 3) angket, 4) dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta LKPD. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk melihat aktivitas selama proses pembelajaran. Sedangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan lembar observasi saat proses pembelajaran. Skala 5 yaitu sangat setuju (5) setuju (4) cukup setuju (3) tidak setuju (2) sangat tidak setuju (1). Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data-data berbentuk angka yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan angket respon siswa.

TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2010: 335) Teknik analisis data ialah suatu aturan untuk menentukan dalam menaruh dan mengerjakan data yang sudah terhimpun dalam penelitian supaya data tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Teknik analisis data pada penelitian ini antara lain data kualitatif yang merupakan teknik untuk menganalisis dan menjelaskan data-data yang dinyatakan dengan kata-kata atau berbentuk uraian dalam lembar observasi, wawancara, angket, penilaian ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data-data berbentuk angka yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan angket respon siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan LKPD Berbasis *Inkuiri Terbimbing* Pada pembelajaran Kelas VI SD. Hasil penelitian ini terdiri dari 3 ahli validasi yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 3 dosen Universitas PGRI Palembang didapatkan hasil bahan LKPD Berbasis *Inkuiri Terbimbing* materi dinyatakan dengan kategori cukup valid tetapi perlu direvisi terlebih dahulu, setelah dilakukan revisi maka didapatkan hasil valid dan tidak perlu direvisi lagi. Validasi bahan ajar ini meliputi validasi materi, validasi bahasa, dan validasi media atau tampilan.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil observasi di SD Negeri Bangun Sari bahwa tidak semua siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena karakteristik tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket yang berisikan materi dan soal sehingga pembelajaran tersebut bersifat kurang menarik dan membuat siswa bosan yang menyebabkan rendahnya nilai KKN siswa.

Berdasarkan analisis silabus dan kurikulum K13 matematika kelas VI didapatkan kompetensi yang sesuai untuk dikembangkan ke dalam LKPD bangun ruang. Peneliti juga melakukan perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan sub pokok materi bangun ruang yang ada di dalam silabus. Di dalam pengembangan topik adapun garis besar isi pada bahan ajar LKPD antara lain; KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi bangun ruang. contoh soal, tugas mandiri, evaluasi, dan daftar pustaka. Komponen-komponen tersebut sesuai

dengan pengembangan bahan ajar menurut Depdiknas (2008: 23-24) dalam Nurhaidah (2014: 29) yaitu petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru), kompetensi yang akan dicapai, *content* atau isi materi, informasi pendukung, latihan-latihan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Dwi Ari Istianto (2010), berjudul “Penggunaan Metode Inkuiri dalam peningkatan hasil belajar Matematika di kelas V SD 06 Kebumen”. Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan sama. Perbedaan pada penelitian terdahulu dan yang saya lakukan adalah terletak pada siswa kelas V dan kelas VI dimana penelitian yang saya lakukan melibatkan siswa kelas VI sedangkan penelitian terdahulu melibatkan siswa kelas V SD, penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar matematika, sedangkan peneliti sendiri ingin mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pengembangan LKPD pada materi bangun ruang berbasis inkuiri terbimbing yang valid dan praktis.

Hasil penelitian ini didukung oleh Annisa Aulia Syafa'ati (2009), dengan judul ‘Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran fisika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA negeri 1 godean’ dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: (a) Telah dihasilkan produk LKPD berbasis

inkuiri terbimbing yang layak untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energy mata pelajaran fisika kelas X SMA, ditinjau dari nilai penilaian kelayakan oleh validator ahli dan validator praktis yaitu sebesar 60,5 dengan kategori baik. (b) Penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energy mata pelajaran fisika kelas X SMA, perolehan rata-rata gain score hasil belajar peserta didik adalah 0,48 dan standar deviasi 0,13. Penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi usaha dan energi mata pelajaran fisika kelas X SMA. Pada pertemuan pertama ketercapaian aktivitas belajar peserta didik sebesar 70,16% dan pada pertemuan kedua sebesar 76,88% aktivitas belajar peserta didik meningkat sebesar 6,72%. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan sama. Perbedaan pada penelitian terdahulu dan yang saya lakukan adalah terletak pada meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sedangkan peneliti sendiri ingin mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pengembangan LKPD pada materi bangun ruang berbasis inkuiri terbimbing yang valid dan praktis.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Linda Listriana (2010), yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Media Manipulatif dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Siswa SMP kelas VIII Materi Lingkaran“, menyatakan bahwa Kelayakan dan Keterbacaan LKPD oleh dosen valid dan

layak digunakan. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti sama-sama menggunakan pendekatan yang sama dengan yang dilakukan oleh Listriana yaitu menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Perbedaan pada penelitian terdahulu Listriana menggunakan media manipulatif dimana penelitian yang saya lakukan menggunakan LKPD berbasis inkuiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD pada materi bangun ruang berbasis *Inkuiri Terbimbing* kelas VI Sekolah Dasar yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil penilaian para ahli menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Inkuiri Terbimbing* dengan rata-rata sebesar 4.49. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Inkuiri Terbimbing* pada pembelajaran kelas VI Sekolah Dasar termasuk dalam kategori valid atau layak.
- b) Dari hasil angket peserta didik, diperoleh rata-rata sebesar 4,29. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelayakan LKPD berbasis *Inkuiri Terbimbing* pada pembelajaran kelas VI Sekolah Dasar termasuk dalam kategori praktis atau layak.

DAFTAR RUJUKAN

Amin Kuneifi Elfachmi. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama

Andi Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Ango, Benedikta. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran teknologi Informasi dan komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk Kelas X Semester Gasal*. Skripsi Yogyakarta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Apriyana, N., Herlina, K., & Abdurrahman. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7, 92-96

Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djamarah, Syaiful Bahri., Zain Aswan (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Djalil, Aria. 2014. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Banten: Universitas Terbuka

Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Istiqomah, D. A., & Padrul, J. (2018). *Kemampuan Pemahaman Konsep*

- Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Perkuliahan Aljabar Matrik. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* (hal. 927-932). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Jemmi Andrian Matutina, (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Materi Bentuk Aljabar Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Peserta Didik Smp Kelas Vii*. Yogyakarta: Uny
- Karim, Muchtar Abdul, dkk. (2014). *Pendidikan Matematika 2*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Muhsetyo, Gatot, dkk. (2007). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Manullang, Febriani Rotua, (2017). *Konsep Dasar Matematika SD*. Palembang: Noer Fikri
- Moleong, J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Prastowo, (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikasi*. Yogyakarta: Diva press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohmatun Nurul Afifah, (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Metode Percobaan*. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwaji, Untung Trisna. (2008). *Permasalahan Pembelajaran Geometri Ruang SMP dan Alternatif Pemecahannya*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Trianto, (2011). *Model Pembelajaran Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Widjajanti, Endang, (2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. (Online), (staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang./kualitas-lks.pdf, diakses pada tanggal 20 Juni 2021).